

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara. (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1). Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka mutlak diperlukan suatu proses pembelajaran yakni suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang efektif pada suatu lingkungan belajar. (dalam Antu, 2010:1)

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berupa kumpulan dari hasil sistematis (teratur) artinya pengetahuan tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Ilmu pengetahuan alam di SD merupakan salah satu ilmu yang membutuhkan daya nalar tinggi untuk dipahami, tetapi adilnya dalam memecahkan berbagai fenomena alam sangat besar bahkan saat ini telah banyak alat-alat teknologi canggih yang menggunakan ilmu pengetahuan alam dalam merancang, membuat, dan menggunakannya. Demikian pentingnya ilmu pengetahuan alam dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa sejak SD sampai dengan perguruan tinggi.

Kreativitas guru adalah rangkaian dari beberapa kapabilitas yang komplikatif antara satu dengan lainnya, menghasilkan suatu apa pun untuk menjadi sesuatu yang baru bentuknya, meskipun unsur-unsurnya telah ada sebelumnya, seperti menciptakan salah satu karya seni, atau imajinasi kreatif dan menghasilkan suatu kombinasi pemikiran baru, atau secara khusus berarti menggabungkan beberapa sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Guru yang profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, tetapi dipihak lain dia juga mengemban sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai dan norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru. Brameld (2006 : 39)

Penggunaan alat peraga IPA ini bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran. Jadi, alat peraga IPA yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran IPA. Sesuai dengan kenyataan yang ada, di SDN 04 Bongomeme sudah tersedia alat peraga IPA, akan tetapi penggunaan alat peraga tersebut belum maksimal. dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA di SDN 04 Bongomeme Kabupaten Gorontalo, guru masih kurang kreatif dalam mengelola alat peraga IPA.

Dari latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang di fokuskan dengan judul :“Kreativitas Guru Dalam Mengelola Alat Peraga IPA di SDN 04 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian guru pentingnya dalam mengelola alat peraga IPA
- b. Guru menggunakan metode mengajar yang monoton yaitu metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kreativitas guru dalam mengelola alat peraga IPA di SDN 04 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengelola alat peraga IPA di SDN 04 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan kreativitas guru dalam mengelola alat peraga IPA di SDN 04 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Manfaat untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya dalam mikroskop melalui penggunaan alat peraga.

2. Bagi Siswa

Keterampilan siswa dalam alat peraga sangat menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA dengan mudah.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 04 Bongomeme demi kelangsungan pelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan keterampilan dalam pelajaran IPA di Sekolah dasar khususnya dalam mengelola alat peraga IPA disekolah.